

## **BAB IV**

### **TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Kecamatan Medan Denai**

Di kecamatan ini, terdapat kompleks pemukiman padat penduduk yang dibangun sekitar tahun 1976 dan mulai dihuni sekitar tahun 1978. Pemukiman penduduk tersebut dikenal dengan nama Perumnas Mandala, yang merupakan singkatan dari "Perumahan Nasional Mandala II Medan". Penduduk yang mendiami kawasan ini merupakan campuran dari berbagai suku. Nama-nama jalan di kompleks ini menggunakan nama-nama burung. Proses pembelian Perumnas Mandala ini dilakukan secara mengangsur selama 20 tahun kepada Bank Tabungan Negara. Jalanan di kawasan ini setiap bulan Ramadan ramai dipenuhi pedagang makanan kecil yang menjual dagangannya untuk berbuka puasa.

Selain itu, tepat di tengah Perumnas Mandala, melintas jalan bebas hambatan yang menghubungkan antara Belawan, Medan dan Tanjung Morawa, yang dikenal dengan nama Tol Belmera. Dibangun sekitar tahun 1984 oleh PT. Utama Karya, yang masih merupakan bagian dari perusahaan milik Siti Hardijanti Rukmana atau lebih dikenal dengan panggilan Mbak Tutut. Sebagai salah satu kecamatan di Kota Medan, suku penduduk di kecamatan ini cukup beragam. Suku Melayu Deli, Batak, Jawa dan Tionghoa, merupakan suku yang paling banyak di kecamatan ini. Selain itu, ada juga suku lain seperti minang, sunda, nias, india, pesisir bugis, dan lain sebagainya.<sup>1</sup>

##### **2. Jumlah Penduduk**

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Medan Dalam Angka jumlah Penduduk di Kecamatan Medan Denai tahun 2009 adalah 138 689 jiwa. Jika dibandingkan dengan tahun 2010 139.939 jiwa terjadi penambahan jumlah penduduk

---

<sup>1</sup> "[Kota Medan Dalam Angka 2021](http://www.medankota.bps.go.id)" (pdf). *www.medankota.bps.go.id*. hlm. 7, 63. Diakses tanggal 25 Mei 2021.

kecamatan Medan Denai sebanyak 1250 jiwa. Penyebaran penduduk kecamatan Medan Denai belum benar-benar merata. Rata-rata kepadatan penduduk Kecamatan Medan Denai tercatat sebesar 15 324,8 jiwa setiap kilometer persegi, dimana wilayah terpadat adalah kelurahan Tegal Sari Mandala III dengan tingkat kepadatan sekitar 32.241 setiap kilometer persegi.

Berdasarkan data Kementerian Dalam Negeri tahun 2021, penduduk kecamatan Medan Denai sangat beragam dalam agama yang dianut. Adapaun persentasi penduduk kecamatan Medan Denai berdasarkan agama yang dianut ialah, yang memeluk agama Islam sebanyak 71,23%, kemudian Kristen sebanyak 24,64% dimana Protestan 22,31% dan Katolik 2,33%. Pemeluk agama Buddha dari keturunan Tionghoa yakni 4,01% dan sebagian kecil lainnya adalah Hindu 0,04%, Konghucu 0,01% dan aliran kepercayaan 0,07%. Sementara untuk rumah ibadah, terdapat 85 masjid, 76 gereja, dan 6 pura atau kuil.

Kecamatan Medan Denai adalah salah satu dari 21 kecamatan di kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia. Kecamatan Medan Denai berbatasan langsung dengan Medan Kota dan Medan Area di sebelah barat, Kabupaten Deli Serdang di timur, Medan Amplas di selatan, dan Medan Tembung di utara. Kecamatan Medan Denai merupakan salah satu kecamatan di kota Medan yang mempunyai luas sekitar 9,91 Km<sup>2</sup> yang dihuni oleh 139.939 jiwa atau 31.402 Kepala Keluarga. Jarak kantor kecamatan ke kantor walikota Medan yaitu sekitar 8 Km. Kecamatan Medan Denai terdiri dari 6 Kelurahan dan 82 lingkungan yang dihuni oleh berbagai latar belakang suku bangsa. Meskipun dihuni oleh berbagai macam suku dan agama namun masyarakat selalu hidup berdampingan dengan damai. Kerukunan umat beragama sudah terjalin secara turun temurun.

Tegal Sari Mandala III adalah salah satu desa/kelurahan di Kecamatan Medan Denai, Kota Medan, provinsi Sumatera Utara. Tegal Sari Mandala III mempunyai kode telepon 061 dan kode wilayah menurut kemendagri 12.71.04.1003. Sedangkan kodeposnya adalah 20226.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> 123 Dok, “*Kecamatan Medan Denai*”, ext-id.123dok.com/document/lq526jwq4-gambaran-umum-kecamatan-medan-denai.html, Di Akses Pada Tanggal , 10 Mei 2011

Peneliti mengambil tempat penelitian di lingkungan 8, kelurahan tegal sari mandala 3, kecamatan medan denai. Dengan penelitian gaya komunikasi orang tua dalam mencega kenakalan remaja. Dimana Gaya komunikasi kembali pada hakikat komunikasi sebagai tindakan pengiriman dan penerimaan pesan, juga tentang konsep tentang “gaya” yang merujuk pada cara bagaimana kita berkomunikasi. Gaya komunikasi menjelaskan bagaimana cara kita berperilaku ketika kita mengirim dan menerima pesan, kita sebut “gaya komunikasi” pribadi karena kita paling sering memakai gaya tertentu ketika berkomunikasi kepada orang lain. Anda mengalami sendiri, mulai dari dalam rumah, ditempat kerja atau dalam lingkungan masyarakat. Kada kita sering mengalami kesulitan menaklukkan orang yang berwatak keras, namun sebaliknya merasa mudah dan nyaman ketika berkomunikasi dengan orang-orang yang penuh dengan harapan. Sering pula kita bicara dengan seseorang karena ia paling suka informasi yang disampaikan kepada dia secara rinci, atau sebaliknya mungkin kepada orang lain yang tidak suka bicara tentang rincian tetapi informasi global saja. Kita bertemu dengan orang-orang yang ramah dan peduli, namun kadang-kadang kita bicara dengan orang yang “jual mahal”. Kenapa itu terjadi? Yah karena perbedaan gaya komunikasi.

Setiap orang memiliki gaya komunikasi yang unik, karena itu jika kita mengenal gaya komunikasi seseorang maka kita juga dapat menemukan kesadaran dari diri kita sehingga dapat mengembangkan interaksi dan relasi antarpersonal demi mencapai komunikasi yang efektif. Artinya, gaya komunikasi dapat membuat seseorang menjadi sukses dalam relasi dengan orang lain.

Sedangkan Kenakalan remaja ialah suatu perbuatan atau tingkah laku yang dilakukan oleh seseorang remaja baik secara sendirian maupun secara kelompok yang sifatnya melanggar ketentuan- ketentuan hukum, moral, dan sosial yang berlaku di lingkungan masyarakatnya. Intinya kenakalan remaja yaitu suatu perilaku menyimpang dari atau melanggar hukum, dan perilaku melanggar hukum yang dilakukan oleh orang muda yang biasanya dibawah umur 16-18 tahun.

Pada lingkungan ini banyak terjadi kenakalan remaja seperti penyalahgunaan narkoba, tawuran dan judi. Yang paling meresahkan masyarakat sekitar adalah

penyalahgunaan narkoba yang dimana para orang tua yang memiliki anak remaja takut akan terjerumus kedalam penyalahgunaan narkoba. Dan takut akan mempengaruhinya. Tawuran dimana selain takut orang tua akan terpengaruhnya anak remaja untuk ikut tawuran tersebut, bukan hanya orang tua, tetapi masyarakat sekitar juga merasa terganggu akan hal tersebut.

## **B. Temuan Khusus**

Peneliti mengambil beberapa orang tua yang berhasil menghindari anaknya dari kenakalan remaja, dan peneliti juga mengambil beberapa anak remaja yang tidak terjerumus dalam kenakalan remaja.

### **1. Kenakalan Remaja Di Lingkungan 8, Kelurahan Tegal Sari Mandala III**

kenakalan remaja ada perilaku yang menyimpang dan berdampak negatif, kenakalan remaja biasa dilakukan oleh anak yang berumur 13-17 tahun selain itu kenakalan remaja jugak termasuk tindakan kriminal. Kenakalan remaja ada beberapa bentuk seperti tawuran, judi, penyalahgunaan narkoba dan masih banyak lainnya, dan kenakalan remaja yang ada di lingkungan ini sedang marak-maraknya dan itu menyebabkan kekhawatiran orang tua yang memiliki anak remaja.

Hasil wawancara dengan ibu Afni yang memiliki anak remaja, beliau mengatakan:

“kenakalan remaja yang terjadi disini lagi banyak-banyaknya gitu dan biasanya anak remaja yang nakal itu terkadang suka mempengaruhi teman-temannya dan itu hal yang sangat saya khawatirkan, tapi alhamdulillahnya anak saya juga bukan orang yang gampang bergaul dengan orang apa lagi dengan anak-anak sini modelnya anak saya tuh lebih ke pendiem dan lebih baik mengurung diri dikamar dibandingkan harus bergaul dengan teman-temannya disini. Dan remaja sini sudah ada yang menggunakan narkoba dan saya terkadang suka bingung aja gitu dari mana dia dapat barang yang kayak gitu, ada juga remaja yang tawuran penyebabnya jugak kurang jelas gitu kan ada juga judi-judi online itu.”<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Wawancara Ibu Afni, ” *Kenakalan Remaja dan Bentuknya*”, Wawancara pribadi, Pada Tanggal 26 September 2022.

Ibu Afni menyampaikan bahwasannya kenakalan remaja yang sering terjadi itu ada penyalahgunaan narkoba, judi, tawuran dan itu sangat mengkhawatirkan orang tua apabila anaknya terjerumus.

“kalau anak-anak yang merokok disituh banyak kadang ada pun anak smp yang udah merokok dan saya sering lihat kalau misalkan kekedai Nampak anak-anak sebesar anak saya yang sudah merokok dan itu tanpa sepengetahuan mamaknya.”<sup>4</sup>

Kalau menurut ibu Afni anak remaj yang merokok di lingkungan ini sangatlah banyak dan itu tanpa sepengetahuan orang tuanya.

“permainan judi yang biasanya dilakukan dilingkungan ini ada judi kartu baru tu taruhnya uang lalu ada juga yang baru-baru ini mereka mainkan judi online yang menurut orang itu lebih banyak untungnya katanya sih gitu.”<sup>5</sup>

Bentuk permainan judi yang biasa dimainkan di lingkungan tersebut adalah judi online ataupun judi kartu.

“kalau tawuran biasanya itu kayak enggak tentu gitu karenakan ada yang ngusir gitu kayak kapling dan biasanya yang mnyebabkan mereka tawuran itu saling mengejek dan yang sering itu anak gang drom sama anak gang mulajjadi, yang paling sering terjadi tawuran itu kalau bulan puasa, waktu orang lagi sahur mereka sibuk gitu berantem.”<sup>6</sup>

Dalam hal ini ibu Afni mengatakan bahwa tawuran yang disebabkan adalah saling mengejek dan tawuran yang sering terjadi pada lingkungan ini ketika bulan puasa dan diwaktu sahur.

“penyalahgunaan narkoba yang dilakukan orang-orang disini ya kayak ngisap sabu dan ganja dan mereka mendapatkannya juga kurang tau dimana ada yang bilang gang langgar jadi saya enggak tau dimana mereka mendapatkannya.”<sup>7</sup>

Penyalahgunaan narkoba dilingkungan ini mereka menggunakan narkoba jeni sabu dan ganja, dan menurut ibu Afni mereka menggunakannya dengan cara dihisap.

---

<sup>4</sup> Wawancara Ibu Afni, ” *Kenakaln Remaja dan Bentuknya*”, Wawancara pribadi, Pada Tanggal 26 September 2022.

<sup>5</sup> Wawancara Ibu Afni, ” *Kenakaln Remaja dan Bentuknya*”, Wawancara pribadi, Pada Tanggal 26 September 2022.

<sup>6</sup> Wawancara Ibu Afni, ” *Kenakaln Remaja dan Bentuknya*”, Wawancara pribadi, Pada Tanggal 26 September 2022.

<sup>7</sup> Wawancara Ibu Afni, ” *Kenakaln Remaja dan Bentuknya*”, Wawancara pribadi, Pada Tanggal 26 September 2022.

Saudara Rehan mengatakan:

“kenakalan remaja menurut saya adalah perilaku yang buruk karena berdampak negatif, dan yang saya ketahui tentang kasus kenakalan remaja ada narkoba yang biasanya orang itu pakai ganja dan ada anak sebesar saya yang sudah merokok lalu ada, tawuran yang sering terjadi pada bulan puasa ketika sahur.”<sup>8</sup>

Saudara rehan mengatakan bahwasannya kenakalan remaja adalah perilaku yang buruk atau menyimpang dan yang diketahuinya tentang bentuk kenakalan remaja adalah tawuran yang biasa dilakukan dibulan puasa, lalu ada penyalahgunaan narkoba, dan ada merokok.

Ibu Nurhayati, beliau mengatakan:

“remaja disini juga banyak yang cabut sekolah lalu itu mereka dengan santainya merokok didepan umum terkadang hal yang seperti itu yang sangat ibuk khawatirkan, tapi insyaallah anak saya bisa memilah dan memilih mana yang baik dan mana yang buruk.”<sup>9</sup>

Ibu Nurhayati menyampaikan ada beberapa anak remaja yang tidak masuk sekolah atau cabut dan menghisap rokok ataupun merokok hal tersebut sangat mengkhawatirkan ibu Nurhayati sebagai orang tua yang memiliki anak remaja.

“anak smp yang biasanya sekolahnya texas itu anak muridnya itu sering cabut dan mereka tuh kalau cabut ngumpul-ngumpul gitu dikede dan disitulah orang itu merokok.”

Menurut ibu Nurhayati anak-anak yang sering cabut sekolah itu biasanya sekolahnya yang bebas gitu, ada pertauran tetapi tidak terlalu diterapkan, dari cabut sekolah tersebut anak-anak itu berkesempatan untuk merokok.

“kalau narkoba disini udah mulai banyak dan itupun kadang ada anak sebesar anak saya yang sudah menggunakan narkoba, narkoba yang mereka pakek bisanya ganja dan sabu dua itulah, orang yang kayak gitu biasanya gunainnya di gang-gang sempit atau gelap banyak kali itu pasti.”<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Wawancara Dengan Rehan, “*Kenakalan Remaja dan Bentuknya*”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 26 September 2022.

<sup>9</sup> Wawancara Pada Ibu Nurhayati, “*Kenakalan Remaja dan Bentuknya*”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 20 September 2022.

<sup>10</sup> Wawancara Pada Ibu Nurhayati, “*Kenakalan Remaja dan Bentuknya*”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 20 September 2022.

Wawancara dengan ibu Nurhayati mengatakan bahwasannya penyalahgunaan narkoba yang ada di lingkungan ini sudah banyak dan biasanya yang mereka pakai adalah jenis narkoba sabu dan ganja.

“tawuran yang terjadi di lingkungan ini bisanya sih masalah sepele kayak ejek-ejekan gitu, dan tawurannya bukan yang setiap hari terjadi tetapi bisanya sih mereka sering tawuran pas bulan puasa semalam dan yang tawuran tu antar gang misalkan gang drom sama gang mualajjadi, dilakukannya pun pas saat sahur gitu.”<sup>11</sup>

Menurut ibu Nurhayati tawuran itu terjadi pada bulan ramadhan pada waktu subuh dan penyebabnya dikarenakan hal yang sepele.

“judi yang dilakukan oleh orang di lingkungan ini ya judi kartu atau enggak judi online terus poker itu sih yang saya tau.”<sup>12</sup>

Judi yang dimainkan di lingkungan ini menurut ibu Nurhayati yaitu judi kartu, poker dan judi online. Dan saudara Nuraisyah mengatakan tentang kenakalan remaja:

“kenakalan remaja yang saya ketahui ada itu ada cabut sekolah, merokok, tawuran, dan narkoba. Banyak juga teman-teman saya yang sering ngumpul-ngumpul didalam satu tempat dan itu campur ada laki-laki dan perempuan.”<sup>13</sup>

Kenakalan remaja menurut saudara Nuraisyah ada suatu perbuatan yang buruk dan bersifat negative dan itu sangat merugikan orang tuanya.

Ibu Yol, beliau mengatakan:

“ kenakalan remaja itu sangatlah berdampak negatif baik sama siapapun tapi ya ibu sebagai orang tua harus lebih berhati-hati lagi agar anak ibu enggak terjerumus kenakalan remaja. Karena sempat jugak anak ibu pergaulannya itu itu sempat hampir terjerumus karena dia kan dulu suka bermain dengan anak sini dan sering ngumpul gitulah cowok dengan cewek sampai larut malam tapi alhamdulillahnya sekarang dia semenjak ibu dengan abangnya yang dua orang itu udah agak berkuranglah yang sering dulu melalak sekarang lebih ke dirumah aja.”<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Wawancara Pada Ibu Nurhayati, “*Kenakalan Remaja dan Bentuknya*”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 20 September 2022.

<sup>12</sup> Wawancara Pada Ibu Nurhayati, “*Kenakalan Remaja dan Bentuknya*”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 20 September 2022.

<sup>13</sup> Wawancara pada Nuraisyah, “*Kenakalan Remaja dan Bentuknya*”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 20 September 2022.

<sup>14</sup> Wawancara Pada Ibu Yol, “*Kenakalan Remaja dan Bentuknya*”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 26 September 2022.

Ibu Yol mengatakan bahwa anaknya pernah terjerumus kenakalan remaja yaitu ngumpul-ngumpul laki-laki dan perempuan nyampur atau bisa disebut kumpul kebo tetapi anaknya berubah setelah dengan sabar untuk membentunya yang juga dibantu abang-abangnya agar tidak terjerumus.

“kalau merokok udah enggak asing lagilah banyak kali anak sini yang udah merokok dan yang enggak malunya lagi mereka terkadang merokok menggunakan pakaian sekolah dan dijam sekolah.”

Menurut ibu Yol merokok adalah hal yang biasa dilakukan anak remaja di lingkungan ini dan terkadang merokok masih memakai seragam sekolah.

“tawuran yang biasanya mereka lakukan ya sebabnya sangat sepele kayak saling mengejek satu sama lain udah nntk berantem bergeng-geng itulah yang sering mereka lakukan pada bulan puasa dan diwaktu sahur.”

Tawuran yang remaja di lingkungan tersebut lakukan yang sering terjadi pada bulan puasa dan diwaktu sahur dan yang myebabkan hanya karena mengejek sato orang tetapi yang merasa banyak.

“judi biasanya tuh permainannya itu kalau enggak kartu ya poker satu lagi yang sedang marak-maraknyalah judi online.”

Judi yang biasanya dilakukan di lingkungan ini adaalah judi online,poker dan kartu.

“kalau narkoba yang biasanya dipakai orang itu ya biasanya sabu sama ganja terus sama orang itu dihisab pakain pipet, kalau beliknya saya kurang tahu ada dimana.”

Penyalahgunaan narkoba yang ada di lingkungan ini biasanya menggunakan narkoba gan dan sabu. Menurut hasil wawancara dengan saudara Alya, dia mengatakan:

“kenakalan remaja adalah suatu perbuatan yang negatif dan kenakalan remaja yang ada di lingkungan ini ada tawuran, narkoba, dan mencuri. Karena saya pernah melihat anak seumuran saya mencuri disalah satu kedai.”<sup>15</sup>

Menurut saudara alya mencuri adalah satu bentuk kenakalan remaja yang sering terjadi di lingkungan ini.

Ibu Warni, beliau mengatakan:

---

<sup>15</sup> Wawancara Pada Saudara Alya, “*Kenakalan Remaja dan Bentuknya*”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 26 September 2022.

“ kenakalan remaja disini banyak kali lah apa lagi narkoba dan yang sering mereka gunakan itu biasanya sabu sama ganja dan kadang saya berpikir dari mana yang mereka dapat barang kek gitu sama apa orang tuanya enggak pernah curiga gitu sama anaknya masa orang tuanya gk tau cirri-ciri orang yang menggunakan narkoba.”<sup>16</sup>

Ibu Warni mengatakan bahwasannya narkoba sedang marak-maraknya dikalangan remaja dan remaja di lingkungan ini dengan mudah mendapatkan obat terlarang tersebut.

“kalau merokok banyak sekali remaja disini yang sudah merokok dan biasanya itu yang merokok anak laki-laki.”<sup>17</sup>

Menurut ibu Warni merokok juga adalah hal yang biasa mereka lakukan. Baik setelah pulang sekolah atau ketika sedang bermain-main.

“tawuran yang biasanya mereka lakukan tidaklah sering dan biasanya itu karena saling ejek atau saling iri-irian jadi tawuran pun biasanya orang ini kayak saling lempar aja pakai batu nah terkadang itu yang ditakuti masyarakat takutnya kena rumahnya yang mau ganti siapa gitunya.”<sup>18</sup>

Tawuran yang terjadi tidak sesering hanya saja hal tersebut terulang takut meresahkan masyarakat sekitar, karena alat yang mereka pakai yaitu batu untuk ngelempar dan hal tersebut takut terkena orang yang sedang lewat atau takut terkena rumah masyarakat.

“judi itu udah banyak yang dimainkan bukan hanya lelaki saja tetapi juga perempuan pun ikut main judi, judi yang dimainkan biasanya judi online, kartu atau poker karena mungkin itu kadangkala buat orang ketagihan ketika udah menang ya dampak buruknya ketika kalah udah frustrasi.”<sup>19</sup>

Judi bukan hanya dimainkan oleh lelaki saja tetapi perempuan juga ikut main terutama judi online, dampak dari judi apabila sudah menang bikin ketagihan dan membuat orang terus ingin memainkannya.

---

<sup>16</sup> Wawancara Pada Ibu Warni, “*Kenakalan Remaja dan Bentuknya*”, ”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 24 September 2022.

<sup>17</sup> Wawancara Pada Ibu Warni, “*Kenakalan Remaja dan Bentuknya*”, ”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 24 September 2022.

<sup>18</sup> Wawancara Pada Ibu Warni, “*Kenakalan Remaja dan Bentuknya*”, ”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 24 September 2022.

<sup>19</sup> Wawancara Pada Ibu Warni, “*Kenakalan Remaja dan Bentuknya*”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 24 September 2022.

“narkoba dizaman sekarang sedang banyak banget digunakan apa lagi oleh anak seumuran anak saya dan narkoba yang biasa mereka gunakan adalah sabu dan ganja dan kadang sayakan punya kedai kalau orang yang menggunakan narkoba ini sering belik minuman gelas tapi ngambil pipetnya itu banyak kali rupanya untuk orang itu gunakan gitu, dan ada juga narkoba yang jenis pil yang ibu juga kurang tau.”<sup>20</sup>

Narkoba yang digunakan adalah ganja dan sabu banyak sekali mereka yang menggunakan narkoba secara terang-terangan dan juga ada jenis narkoba pil yang juga di gunakan mereka. Farhan merupakan anak remaja mengatakan bahwa kenakalan remaja:

“kenakalan remaja yang saya ketahui ada cabut sekolah, tawuran, narkoba, merokok dan masih banyak lagi kalau menurut saya yang sering terjadi disini itu narkoba karena banyak sekali teman sebaya saya yang menggunakan obat terlarang itu.”<sup>21</sup>

Kalau menurut farhan penyalahgunaan narkoba banyak sekali terjadi di lingkungan ini, apalagi dikalangan remaja.

## **2. Gaya komunikasi Orang tua Di Lingkungan 8, Kelurahan Tegal Sari Mandala III**

Gaya Komunikasi dapat didefinisikan sebagai cara seseorang dapat berinteraksi dengan cara verbal dan para verbal, untuk memberi tanda bagaimana arti yang sebenarnya harus dipahami atau dimengerti. Gaya komunikasi adalah jendela untuk memahami bagaimana dunia memandang seseorang sepenuhnya sebagai suatu kepribadian unik.

Hasil wawancara dengan ibu afni, beliau mengatakan:

“cara saya berkomunikasi ya saya sering mengawasin dia kaya mana pergaulannya disekolah ataupun dengan teman-teman jadi saya sering nanyakin dia gitu kalau sering berkomunikasi ya enggak karenakan anak ibukan pendiem jadi kayak sering nanyakin tapi dia kayak cuman jawabannya singkat aja gitu, setelah itu

---

<sup>20</sup> Wawancara Pada Ibu Warni, "Kenakalan Remaja dan Bentuknya", ", Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 24 September 2022.

<sup>21</sup> Wawancara Pada Farhan, "Kenakalan Remaja dan Bentuknya", Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 24 September 2022.

masuk kamar saya juga orang yang santai aja gitu karenakan kalau terlalu menekan anaknya yang kasian.”<sup>22</sup>

Gaya komunikasi yang dilakukan oleh ibu Afni yaitu gaya komunikasi *dominant* atau juga bisa dibilang mengawasi, selain itu ibu Afni juga mengatakn gaya komunikasi *relaxed* atau santai agar anaknya tidak tertekan dalam berbicara dengan ibunya.

“kalau saya bukan tipikal yang santai kalau ngomong sama anak karenakan, kalau mendidik anak terlalu santai itu jadi hal yang disepelekan anak gitu jadi saya bukan orang yang santai kalau berkomunikasi, karena kitakan sebagai orang tua juga memiliki batasan gitu.”<sup>23</sup>

Gaya komunikasi santai atau *relaxed style* tidak ada berlaku dalam berkomunikasi antara orang tua dan anak menurut ibu Afni kalau berkomunikasi takut anak tidak mendengarkan apa yang dikatakan orang tua atau dianggap sepele.

“kalau saya berkomunikasi ya pasti mengawasi bagaimana anak saya dalam bersekolah, pergaulan dan aktifitas yang sedang dia lakukan karenakan demi kebaikan anak saya agar tidak terjerumus, palingan saya sebulan sekali kesekolahnya menayakan bagaimana anak saya disekolah atau nanyakin kedia kayak teman dia baik atau enggak gitu aja sih.”<sup>24</sup>

Gaya komunikasi dominan atau *dominant style* dimana seorang individu mengontrol atau mengawasi dalam bekomunikasi, yang dilakukan ibu Afni adalah mengontrol anaknya agar terhindar dari kenakaln remaja.

“saya berbicara pasti tegas biar anak juga bisa menerapkan apa yang sudah saya beritahu kan juga demi kebaikan dia ya jadi pasti saya kalau berkomunikasi harus tegas.”<sup>25</sup>

Gaya komunikasi tegas atau *attentive style* menurut ibu Afni harus diterapkan dalam berkomunikasi agar anaknya mau mendengarkan perkataanya.

---

<sup>22</sup> Wawancara Pada Ibu Afni, “*Gaya Komunikasi*”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 26 September 2022.

<sup>23</sup> Wawancara Pada Ibu Afni, “*Gaya Komunikasi*”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 26 September 2022.

<sup>24</sup> Wawancara Pada Ibu Afni, “*Gaya Komunikasi*”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 26 September 2022.

<sup>25</sup> Wawancara Pada Ibu Afni, “*Gaya Komunikasi*”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 26 September 2022.

“masalah berbicara terbuka gitu, sayanya sih terbuka dengan anak saya, tapi kalau anak saya jarang terbuka dengan saya karena dia itu pendiam enggak banyak ngomong gitu kadang adik-adiknya yang sering ngadu-ngadu tentang dia gitu.”<sup>26</sup>

Gaya komunikasi terbuka atau open style, ibu Afni adalah orang terbuka ketika berkomunikasi tetapi anaknya yang tidak terbuka sama sekali dalam berkomunikasi, dikarenakan model anaknya pendiam jadi hal tersebut yang membuat ibu Afni susah untuk berkomunikasi.

“kalau menurut saya kalau saya dengan anak saya ketika ngomong kaya berteman gitu enggak juga, dikarenakan anak saya ini maunya ngurung diri aja gitu dikamar, jadi itu terkadang yang membuat saya jengkel gitu sama dia.”<sup>27</sup>

Dalam hal ini ibu afni juga merasa gaya komunikasi berteman atau friendly style tidak berlaku untuk anaknya, karena si anak yang lebih suka untuk dikamar daripada keluar dan berbicara yang dekat dengan orang tuanya. Rehan mengatakan bagaimana dia berkomunikasi dengan orang tuanya:

“bunda saya itu suka nanyakin gitu tentang kayak mana sekolah bagus enggak atau terkadang kayak nanyakin bekawan sama siapa aja kalau menurut dia enggak bagus ya disuruhnya untuk jauh, bunda juga orang yang tegas kalau ngomong apa lagi kalau masalah sekolah dan bekawan.”<sup>28</sup>

Gaya komunikasi dominan atau dominant style dan gaya komunikasi tegas atau attentive style sering diterapkan oleh ibu afni untuk berkomunikasi dengan anaknya.

Ibu Nurhayati, beliau mengatakan:

“Saya berbicara atau komunikasi ya selayaknya ibu dengan anak, dimana saya sebagai ibu sering mengawasi anaknya dalam situasi apapun dengan melarang apa yang tidak baik dengan cara memberitahunya dan terkadang saya juga berbicara yang santai kayak misalnya anak saya sering curhat tentang

---

<sup>26</sup> Wawancara Pada Ibu Afni, “*Gaya Komunikasi*”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 26 September 2022.

<sup>27</sup> Wawancara Pada Ibu Afni, “*Gaya Komunikasi*”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 26 September 2022.

<sup>28</sup> Wawancara Pada Rehan, “*Gaya Komunikasi*”. Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 26 September 2022.

sekolahnya ataupun tentang temannya atau apa yang dia alami kayak terbuka gitu.”<sup>29</sup>

Gaya komunikasi yang digunakan oleh ibu Nurhayati sama dengan ibu Afni yaitu gaya komunikasi *dominant* atau gaya komunikasi yang mengawasi dan ibuk Nurhayati juga mengatakan gaya komunikasi *relaxed* atau santai.

“kalau saya pastilah mengontrol anak saya bagaimana dia di sekolah atau kayak mana pergaulannya, kan biar ibu jugak tau kalau misalkan tidak baik pergaulan dia disitulah ibu kasih tau kalau itu enggaklah baik dan ibuk kasih tau dampak buruknya kayak mana.”<sup>30</sup>

Gaya komunikasi dominan ini efektif dalam berkomunikasi dengan anaknya menurut ibu Nurhayati agar anaknya tidak terjerumus.

“kalau terbuka pastilah itu kayak mana saya berbicara terbuka dengan dia sebaliknya pun dia kayak gitu, kadang pun dia sering sekali ngomong tentang temannya yang kayak ginilah atau yang kayak gitu, kalau dia udah ngomong kek gitu sambilan saya kasih tau jugakan.”<sup>31</sup>

Gaya komunikasi terbuka sering dilakukan oleh ibu Nurhayati agar anak tersebut nyaman ketika berkomunikasi dengan orang tuanya.

“kalau saya itu dengan anak saya kalau ngomong kaya teman aja gitu selalu menerima apa yang dia lakukan selagi itu tindakan atau hal yang baik, biar dianyakan nyaman kalau ngomong.”<sup>32</sup>

Gaya komunikasi berteman atau *friendly style* adalah hal yang sering dilakukan ibu Nurhayati agar anaknya nyaman selalu jika berkomiikasi.

“kala saya tipikal anak saya yang terbuka dengan sayanya terkadang anak saya itu suka curhat tentang hal apapu, misalkan kejadian yang disekolah atau

---

<sup>29</sup> Wawancara Pada Ibu Nurhayati, "Gaya Komunikasi", Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 20 September 2022.

<sup>30</sup> Wawancara Pada Ibu Nurhayati, "Gaya Komunikasi", Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 20 September 2022.

<sup>31</sup> Wawancara Pada Ibu Nurhayati, "Gaya Komunikasi", Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 20 September 2022.

<sup>32</sup> Wawancara Pada Ibu Nurhayati, "Gaya Komunikasi", Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 20 September 2022.

masalah teman dia itu, nanti kalau misalkan dia salah, sukak saya kasih tau kadang.”<sup>33</sup>

Gaya komunikasi yang terbuka atau open style ibu Nurhayati anaknya adalah tipikal orang yang terbuka tentang hal apapun, selalu bercerita ketika ada masalah didalam dirinya atau mungkin tentang kejadian hal yang dia alami.

“kalau saya ya selalu ngomong yang tepat kepada anak saya misalkan dia salah yaudah saya kasih tau pelan-pelan tapi sering biar dia pun paham dengan kesalahan dia.”

Gaya komunikasi yang tepat atau attentive style selalu ibu Nurhayati gunakan, apalagi ketika anak berbuat salah. Hasil wawancara dengan Nuraisyah, tentang cara orang tua berkomunikasi dengannya, yaitu:

“mama saya itu adalah terkadang adalah orang yang bisa dibawa bercanda, kadang pun kalau berbicara dengan dia kayak teman, mama itu juga sering dengar curhatan saya, mama juga kadang suka marah kalau saya berbuat salah, kalau kata mama saya dia marahin saya demi kebaikan saya.”<sup>34</sup>

Gaya komunikasi ibu Nurhayati sangatlah tepat dalam mencegah kenakalan remaja dizaman sekarang.

Ibu Yol, beliau mengatakan:

“cara komunikasi saya dengan anak saya kayak berteman aja biar anak saya lebih mau terbuka dengan saya. Saya kadang juga ada tegasnya kalau dia emg udah kelewatan kareknan saya ngelakuin ini juga demi anak saya biar enggak terjerumus kenakalan remaja yang sekarang ini sedang rame-ramenya.”<sup>35</sup>

Gaya komunikasi yang digunakan ibu Yol, gaya komunikasi *friendly*, atau gaya komunikasi yang ditampilkan dekat ramah selalu member respon positif dan selalu mendukung.

“cara saya mengontrol anak saya dengan ya menanyakan dengan sekolahnya bagaimana dia disekolah apakah aman-aman saja atau melihat bagaimana pergaulan atau teman-teman dia kayak mana di lingkungan ini, tau sendirikan

---

<sup>33</sup> Wawancara Pada Ibu Nurhayati, “Gaya Komunikasi”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 20 September 2022.

<sup>34</sup> Wawancara Pada Nuraisyah, “Gaya Komunikasi”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 20 September.

<sup>35</sup> Wawancara Pada Ibu Yol, “Gaya Komunikasi”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 26 September 2022.

kasus tentang remaja banyak kali disini maka dari itu saya suka mengingatkan dia jangan sampai terjerumus.”<sup>36</sup>

Gaya komunikasi dominan adalah salah cara Ibu yol gunakan agar anaknya tidak terjerumus kenakalan remaja, selalu melihat dan menanyakan tentang anaknya disekolahkan dengan gurunya dan selalu melihat bagaimana pertemanan yang dia jalankan pada lingkungan ini.

“cara saya berbicara yang tepat agar anak saya mendengarkannya palingan kayak misalnya gini dia lagi nonton di tv terus itu muncul berita tentang kasus-kasus remaja kadang suka saya kasih tau juga, tengok hal yang kek gitu jangan kau contoh sekalian kasih tau akibatnya atau selalu mengingatkannya tiap hari gitu aja.”<sup>37</sup>

Gaya komunikasi yang tepat yang dilakukan ibu Yol dengan cara membandingkan dengan apa yang dia lihat dan sering memberitahunya setiap hari.

“kalau saya sama anak saya emang kalau ngobrol itu kayak berteman aja hal yang kayak gitu kadang mau bikin dia mau ngomong dengan saya atau enggak sering mendukung tentang apa yang dia lakukan disekolah, tetapi selagi hal tersebut positif ya.”<sup>38</sup>

Gaya komunikasi berteman sering ibu Yol lakukan dengan anaknya, dan selalu mendukung kegiatan positif yang dilakukan anaknya.

“kalau terbuka tiga-tiga anak saya itu terbuka kalau ngomong sama saya, kadang-kadang anak saya suka curhat tentang hal apapun mungkin anak saya itu nyaman kalau ngomong sama mamanya.”<sup>39</sup>

Gaya komunikasi terbuka, anak-anaknya ibu yol semuanya terbuka kepadanya agar, dan sering curhat tentang hal apapun.

“kalau saya itu kalau ngomong dengan anak saya ya santai aja enggak pernah yang marah-marah walaupun marah pasti ada hal yang salah yang anak saya

---

<sup>36</sup> Wawancara Pada Ibu Yol, “*Gaya Komunikasi*”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 26 September 2022.

<sup>37</sup> Wawancara Pada Ibu Yol, “*Gaya Komunikasi*”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 26 September 2022.

<sup>38</sup> Wawancara Pada Ibu Yol, “*Gaya Komunikasi*”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 26 September 2022.

<sup>39</sup> Wawancara Pada Ibu Yol, “*Gaya Komunikasi*”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 26 September 2022.

lakukan tapi kalau dalam memberitahu ya santai aja kan kita juga enggak mau bikin anak kita tertekan.”<sup>40</sup>

komunikasi santai selalulah ibu Yol lakukan agar anaknya ketika berkomunikasi dengannya tidak tertekan. Hasil wawancara dengan Alya tentang cara komunikasi orang tua kepadanya, yaitu:

“saya dengan mamak kalau ngomong kayak berteman aja gitu dan mamak saya kalau ngomong bukan tipikal yang sukak marah-marah juga, jadi saya juga nyaman kalau ngobrol sama dia kadang pun sampai curhat, contohnya curhat tentang yang ada disekolah atau tentang teman saya, dan mamak jugak sering mengingatkan saya tentang hal-hal yang tidak baik untuk tidak melakukannya.”<sup>41</sup>

Gaya komunikasi yang sering dilakukan ibu yol dalam berkomunikasi ada lima yaitu gaya komunikasi berteman, gaya komunikasi santai, gaya komunikasi tepat, gaya komunikasi yang dominan, dan gaya komunikasi yang terbuka.

Ibu Warni juga mengatakan hal yang sama yaitu:

“komunikasi yang terjalin dengan anak saya ya dengan cara sering mengawasi ataupun memperhatikan dia karenakan saya juga tidak mau anak saya terjerumus kenakalan remaja selain itu saya dengan anak saya juga kalau ngobrol seperti berteman aja gitu biar anak saya lebih nyaman jika ngobrol dengan saya.”<sup>42</sup>

Gaya komunikasi yang digunakan ibu Warni yaitu gaya komunikasi *dominant* gaya individu yang mengontrol atau mengawasi seseorang selain itu ibu Warni juga menggunakan gaya komunikasi *friendly* atau gaya komunikasi berteman agar lebih dekat dan nyaman, selalu mendukung hal-hal yang positif.

“kalau mengawasi pasti iyalah apa lagi disekolahnya kayak mana dia disekolah itu selalu saya tanyakin itu kepada gurunya tapi kalau dirumah alhamdulillahnya anak saya itu sudah tau kayak mana pergaulan anak seumuran dia jadi itu karena saaya juga sering ngasih tahu, jadi kalau dirumah dia cuman

---

<sup>40</sup> Wawancara Pada Ibu Yol, “*Gaya Komunikasi*”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 26 September 2022.

<sup>41</sup> Wawancara Pada Alya, “*Gaya Komunikasi*”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 26 September 2022.

<sup>42</sup> Wawancara Pada Ibu Warni, “*Gaya Komunikasi*”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 24 September 2022.

paling jaga kede, kalau ada kegiatan keluar baru dia pegi kayak misalnya dia ikut karate itu ajasih.”<sup>43</sup>

Gaya komunikasi dominan yang dilakukan oleh ibu Warni dia selalu menanyakan tentang keadaan tersebut misalnya kayak mana dia disekolah hal itu selalu dia Tanya kepada gurunya.

“kalau terbuka anak saya itu kalau ngobrol selalu terbuka dengan saya tentang hal apapun, kalau misalkan dia buat salah kadang juga saya kasih tau dan kadang dia juga sering bercanda-canda dengan saya biar anak saya itu nyaman ketika ngobrol dengan saya.”<sup>44</sup>

Gaya komunikasi terbuka yang dilakukan ibu Warni kepada anaknya selalu dia lakukan dan juga dengan candaan agar anaknya nyaman ketika berkomunikasi dengannya dan mau terbuka tentang hal apapun.

“kalau saya ngobrol dengan anak saya itu kaya teman aja gitu biara anak saya pun nyaman dengan sayanya dan saya juga selalu mendukung kegiatan yang dia laukan selagi itu masih baik, dan kami pun kalau ngobrol terkadang suka bercanda juga.”<sup>45</sup>

Dalam hal ini ibu Warni kalau berkomunikasi dengan anaknya kaya berteman agar anaknya lebih nyaman untuk berkomunikasi dengan orang tuanya.

“saya kalau ngobrol dengan anak saya itu sangat santai sekali karenakan biar anak juga bisa lebih dekat dengan orang tuanya.”<sup>46</sup>

Gaya komunikasi santai selalu dilakukan ibu warni agar anaknya lebih nyaman ketika berkomunikasi dengannya.

“saya ngomong itu ya harus tepat apa lagi kalau dengan anak saya agar anak saya itu tidak terjerumus dan selalu melihat apa yang sedang terjadi tentang remaja yang nakal selalu saya kasih tau biar dia tidak terjerumus.”<sup>47</sup>

---

<sup>43</sup>Wawancara Pada Ibu Warni, “*Gaya Komunikasi*”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 24 September 2022.

<sup>44</sup>Wawancara Pada Ibu Warni, “*Gaya Komunikasi*”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 24 September 2022.

<sup>45</sup> Wawancara Pada Ibu Warni, “*Gaya Komunikasi*”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 24 September 2022.

<sup>46</sup>Wawancara Pada Ibu Warni, “*Gaya Komunikasi*”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 24 September 2022.

<sup>47</sup> Wawancara Pada Ibu Warni, “*Gaya Komunikasi*”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 24 September 2022.

Gaya komunikasi tepat selalu diterapkan oleh ibu Warni agar anaknya terhindar dari kenakalan remaja. Hasil wawancara dengan Farhan tentang cara komunikasi orang tua kepadanya, yaitu:

“cara saya berkomunikasi dengan mama saya ya terkadang seperti teman dan terkadang juga mama selalu memberitahu tentang hal-hal yang tidak baik untuk tidak dilakukan karena mama takut saya terjerumus apa lagi narkoba dimana anak seumuran saya sudah menjadi pemakai.”<sup>48</sup>

Ibu warni selalu mengawasi anaknya dalam keadaan apapun agar anaknya sendiri terhindar dari kenakalan remaja yang sedang banyaknya ini.

### 3. Hambatan Komunikasi di lingkungan 8, Kelurahan Tegal Sari Mandala III

hambatan komunikasi adalah segala bentuk gangguan yang terjadi di dalam proses penyampaian dan penerimaan suatu pesan dari individu kepada individu yang lain yang disebabkan oleh faktor lingkungan maupun faktor pribadi, faktor bahasa, dan faktor budaya.

Hasil wawancara dengan ibu Afni, beliau mengatakan:

“gangguan komunikasi saya dengan anaknya ya pribadinya, karena tipikal anak saya pendiem jadi terkadang saya bingung gitu gimana caranya biar dia banyak bicara itulah yang bikin saya kepikiran tapi alhamdulillahnya dia bukan anak yang bandal gitu dan dia juga bukan anak yang gampang bergaul dengan orang lain.”<sup>49</sup>

Hambatan komunikasi yang terjadi dengan ibu Afni adalah hambatan komunikasi dari faktor pribadi yang menjadi gangguan dalam berkomunikasi karena pribadi anaknya yang pendiem.

“pribadi anak saya tuh pendiem, enggak banyak cakap jadi saya jugak bingung bagaimana dia gitu, tapi alhamdulillahnya walaupun pendiam dia nurut aja gitu sama orang tuanya.”

---

<sup>48</sup> Wawancara Pada Farhan, “*Gaya Komunikasi*”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 24 September 2022.

<sup>49</sup> Wawancara Pada Ibu Afni, “*Hambatan Komunikasi*”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 26 September 2022.

Ibu afni mengatakan bahwa anaknya yang pendiam menjadi hambatan komunikasi dalam berbicara.

“perbedaan usia menurut saya tidak menjadi penghalang.”<sup>50</sup>

Dalam hal ini hambatan usia tidaklah menjadi hambatan ketika berkomunikasi kepada anak

“kalau saya merasa budaya zaman sekarang tidak menjadi penghalang untuk saya melakukan komunikasi dengan anak saya, asalkan kita bisa menyesuaikannya aja, palingan saya anak handphone ajasih karena anak saya gila handphone aja itu yang bikin saya marah terkadang.”<sup>51</sup>

Hambatan dengan budaya hanyalah handphone itu terkadang yang bikin anak-anak candu untuk terus memainkannya.

“bahasa yang terkadang tidak dimengerti oleh saya antara saya dan anak saya itu tidak ada, tetapi terkadang ada bahasa yang tidak saya mengerti dan saya dapat dari teman saya.”<sup>52</sup>

Hambatan bahasa tidak menjadi penghalang dalam berkomunikasi hanya saja ibu Afni sering mendapatkan bahasa yang kurang dia mengerti dari teman sebayanya.

“lingkungan tidak menjadi penghalang untuk saya berkomunikasi dengan anak saya.”<sup>53</sup>

Hambatan lingkungan bukalan menjadi halangan dalam berkomunikasi antar ibu dengan anaknya. Lalu Rehan mengatakan tentang gangguan komunikasi yaitu:

“tidak ada kalau dalam gangguan itu sendiri dikarenakan saya dengan orang tua saya mengerti aja apa yang dia katakana kepada saya.”<sup>54</sup>

Hambatan komunikasi tidaklah menjadi masalah dalam berkomunikasi antara orang tua dan anak menurut ibu Afni.

---

<sup>50</sup> Wawancara Pada Ibu Afni, “ *Hambatan Komunikasi*”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 26 September 2022.

<sup>51</sup> Wawancara Pada Ibu Afni, “ *Hambatan Komunikasi*”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 26 September 2022.

<sup>52</sup> Wawancara Pada Ibu Afni, “ *Hambatan Komunikasi*”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 26 September 2022.

<sup>53</sup> Wawancara Pada Ibu Afni, “ *Hambatan Komunikasi*”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 26 September 2022.

<sup>54</sup> Wawancara Pada Rehan, “ *Hambatan Komunikasi*”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 26 September 2022.

Wawancara dengan ibu Nurhayati, beliau mengatakan:

“kalau gangguan komunikasi yang terjadi antara anak saya, kadang ada tu bahasa zaman sekarang yang terkadang tidak saya mengerti contohnya dia bilang otw kan saya enggak ngerti tu, saya tanyak sama dia apa itu otw eh rupanya singkatan dari kata *on the way* disitu terkadang yang bikin saya bingung dan lingkungan terkadang jadi hambatan saya dikarenakan lingkungan disini banyak sekalai terjadinya tindakan kriminal dan itu membuat saya khawatir.”<sup>55</sup>

Hambatan komunikasi yang terjadi dengan ibu Nurhayati adalah hambatan komunikasi bahasa yang dimana terkadang ibu ini tidak paham dengan bahasa yang digunakan si anak, selain itu faktor lingkungan juga menjadi hambatan karena memiliki lingkungan yang tidak baik.

“pribadi anak saya tidak jadi gangguan saya ketika berbicara dengannya.”<sup>56</sup>

Ibu Nurhayati hambatan pribadi tidaklah menjadi halangan dia berkomunikasi dengan anaknya.

“kalau lingkungan itu sangatlah jadi gangguan dikarenakan lingkungan disini enggak bagus kadang hal tersebut yang membuat saya khawatir, apalagi kalau dia udah berteman dengan dengan orang disini itulah yang paing saya takutkan.”<sup>57</sup>

Menurut ibu Nurhayati hambatan lingkungan menjadi penghalang ketika komunikasi, apalagi ketika anaknya bergaul di lingkungan ini.

“kalau bahasa itu kadang ada yang tidak saya mengerti ketika saya berbicara dengan anak saya, bahasa zaman sekarang yang bikin saya tidak mengerti.”<sup>58</sup>

Hambatan bahasa terkadang menjadi penghalang untuk ibu Nurhayati karena anaknya yang sering memakai bahasa yang tidak dapat dimengerti oleh ibu Nurhayati.

---

<sup>55</sup> Wawancara Pada Ibu Nurhayati, “ *Hambatan Komunikasi*”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 20 September 2022.

<sup>56</sup> Wawancara Pada Ibu Nurhayati, “ *Hambatan Komunikasi*”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 20 September 2022.

<sup>57</sup> Wawancara Pada Ibu Nurhayati, “ *Hambatan Komunikasi*”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 20 September 2022.

<sup>58</sup> Wawancara Pada Ibu Nurhayati, “ *Hambatan Komunikasi*”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 20 September 2022.

“budaya zaman sekarang tidaklah menjadi gangguan saya dengan anak saya ya selagi saya bisa menyesuaikannya aja.”<sup>59</sup>

Hambatan budaya tidaklah menjadi penghalang antara ibu dan anak dalam berkomunikasi.

“usia juga tidak ada masalah sama sekali.”

Hambatan usia juga bukan menjadi penghalang bagi ibu Nurhayati.

“pribadi tidak ada jadi gangguan selagi kita sebagai orang tua lebih mngenal pribadi anak yang bagaimana.”

Hambatan pribadi bukanlah menjadi penghalang dalam berkomunikasi antara orang tua dengan anak, menurut ibu Nurhayati asalkan bisa lebih mngenal pribadi anak. Nuraisyah mengatakan gangguan komunikasi dengan orang tuanya, yaitu:

“gangguan saya, kadang orang tua saya tidak mengerti apa yang saya bicarakan itu kadang menjadi penghalang saya ketika ngobrol.”<sup>60</sup>

Hambatan bahasa adalah menjadi penghalang dalam berkomunikasi menurut Nuraisyah.

Wawancara dengan ibu Yol, beliau mengatakan:

“menurut saya tidak ada hambatan komunikasi yang terjadi dengan anak saya asalkan saya sebagai orang tuanya dapat memahami apa yang sedang dialami si anak.”<sup>61</sup>

Menurut ibu Yol tidak ada hambatan yang terjadi, selagi orang tua tersebut bisa menyesuaikannya.

“budaya zaman sekarang itu kadang ada positifnya dan ada negatifnya tapi insha allah itu tidak menjadi penghalang bagi saya dan anak saya.”<sup>62</sup>

Hambatan budaya tidak menjadi penghalang dalam berkomunikasi antara orang tua dan anak.

---

<sup>59</sup> Wawancara Pada Ibu Nurhayati, “*Hambatan Komunikasi*”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 20 September 2022.

<sup>60</sup> Wawancara Pada Ibu Nuraisyah, “*Hambatan Komunikasi*”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 20 September 2022.

<sup>61</sup> Wawancara Pada Ibu Yol, “*Hambatan Komunikasi*”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 26 September 2022.

<sup>62</sup> Wawancara Pada Ibu Yol, “*Hambatan Komunikasi*”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 26 September 2022.

“enggak ada perbedaan bahasa dengan anak saya itu, saya mengerti aja apa yang iya bilang.”<sup>63</sup>

Hambatan bahasa juga tidak menjadi penghalang ibu Yol dan anak dalam berkomunikasi.

“kalau lingkungan itu j terkadang jadi menjadi penghalang dikarenakan tau sendiri lingkungan disini bagaimana, kenakalan remaja ada dimana-mana, tetapi saya bisa menyesuaikan.”<sup>64</sup>

Hambatan lingkungan terkadang menjadi kendala bagi ibu Yol tetapi bukan yang sering, hanya saja beliau bisa menyesuaikan.

“alya ini modelnya dia gampang bergaul atau gampang akrab dengan orang, jadi saya pun berbicara dengannya lancar aja.”<sup>65</sup>

Hambatan pribadi tidak menjadi penghalang ibu Yol dengan Anaknya. Nuraisyah mengatakan gangguan komunikasi dengan orang tuanya, yaitu:

”dalam berkomunikasi saya dengan orang tua saya ya lancar-lancar saja tidak ada penghalang dalam segi apapun.”<sup>66</sup>

Hambatan komunikasi tidaklah menjadi penghalang alya untuk berkomunikasi dengan orang tuanya.

Wawancara dengan ibu Warni, beliau mengatakan:

“kalau gangguan palingan di lingkungan ini aja sih dimana saya sebagai orang tua harap-harap cemas kalau melihat kasus yang terjadi di lingkungan yang seperti ini.”<sup>67</sup>

Gangguan yang dikhawatirkan ibu Warni hambatan lingkungan dimana lingkungan ini yang terkadang menjadi penghalang itu sendiri.

---

<sup>63</sup> Wawancara Pada Ibu Yol, “*Hambatan Komunikasi*”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 26 September 2022.

<sup>64</sup> Wawancara Pada Ibu Yol, “*Hambatan Komunikasi*”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 26 September 2022.

<sup>65</sup> Wawancara Pada Ibu Yol, “*Hambatan Komunikasi*”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 26 September 2022.

<sup>66</sup> Wawancara Pada Ibu Yol, “*Hambatan Komunikasi*”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 26 September 2022.

<sup>67</sup> Wawancara Pada Ibu Warni, “*Hambatan Komunikasi*”, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 24 September 2022.

“ anak saya itu orang yang penurut, jadi tidak ada hambatan saya sebagai orang tua dalam berkomunikasi anak.”

Pribadi yang dimiliki anak ibu Warni bukanlah menjadi hambatan dalam berkomunikasi.

“menurut saya usia itu tidak menjadi penghalang bagi saya dalam mendidik anak.”

Hambatan usia bukanlah menjadi penghalang ibu Warni dalam berkomunikasi dengan anak.

“asal kita bisa melakukan komunikasi yang baik pasti budaya zaman sekarang tidak menjadi penghalang dalam berkomunikasi antara saya dengan anak.”

Hambatan budaya juga bukan sebagai penghalang ibu Warni dalam berkomunikasi, asal bisa menyesuaikan.

“bahasa yang tidak saya mengerti kalau berbicara dengan anak saya tidak ada apa yang dia omongin saya ngerti aja .”

Hambatan bahasa juga bukan penghalang bagi ibu Warni dalam berkomunikasi dengan anak.

“kalau lingkungan ya ada kayak terkadang kan kita kalau ngomong sama anak saya ada aja yang suka ikut campur hal tersebut itu yang bikin saya kesal, apa lagi kan saya buka kedai pasti adalah yang sukak ikut campur.”

Hambatan lingkungan menjadi penghalang ibu Warni dalam berkomunikasi, karena memiliki lingkungan yang kurang baik.

## C. Pembahasan

### 1. Kenakalan remaja

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kenakalan dengan kata dasar nakal adalah suka berbuat tidak baik, suka mengganggu, dan suka tidak menurut Sedangkan kenakalan adalah perbuatan nakal, perbuatan tidak baik dan bersifat mengganggu ketenangan orang lain, tingkah laku yang melanggar norma kehidupan masyarakat.<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup> Desi, Anwar, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Amelia. 2003 ), 98

Pada dasarnya kenakalan remaja menunjuk pada suatu bentuk perilaku remaja yang tidak sesuai dengan norma-norma yang hidup di dalam masyarakatnya. Kartini Kartono secara tegas dan jelas memberikan batasan kenakalan remaja merupakan gejala sakit secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka itu mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang. Perilaku anak-anak ini menunjukkan kurang atau tidak adanya konformitas terhadap norma-norma social.<sup>69</sup>

Ditinjau dari sudut pelaku kenakalan remaja, Ernest R. Hilgard dalam bukunya *“Introduction to Psychologi”* mengelompokkan kenakalan remaja ke dalam 2 golongan:

- 1). *“social delinquency”* yaitu kenakalan remaja yang dilakukan oleh sekelompok, remaja misalnya “gang”
- 2). *“ individual delinquency”*, yaitu kenakalan yang dilakukan oleh seorang remaja sendiri tanpa teman.

Ditinjau dari sudut perbuatan itu sendiri, dari beberapa sumber dapat dirumuskan beberapa jenis perbuatan kenakalan remaja. Yaitu:

- 1). Pengrusakan dengan kasar dan kejam (van dalism).
- 2). Sering membolos sekolah dan berkeliaran mengganggu keamanan masyarakat sekitarnya serta kadang-kadang melakukan perbuatan kurang ajar terhadap guru dan orang tua.
- 3). Penggunaan obat-obat perangsang, narkotik, alat-alat kontrasepsi dan minuman keras.
- 4). Peredaran foto-foto, cerita-cerita, dan film-film cabul.
- 5). Ngebut dan melakukan perkelahian kelompok.
- 6). Mencuri, menganiaya dan mengganggu gadis-gadis.
- 7). Penyelenggaraan pesta-pesta yang berlebihan.<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup> Kartini Kartono, *“Patalogi Sosial dan Kenakalan Remaja”*,( Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003), 6-7

<sup>70</sup> Kartini Kartono, *“Bimbingan Bagi Anak dan Remaja Yang Bermasalah”*, (Rajawali: Jakarta, 1985), 115.

Berdasarkan wawancara informan banyak mengatakan kenakaln yang terjadi di lingkungan ini sedang marak-maraknya dan itu sangatlah mengganggu masyarakat sekitar dan juga menjadi kekhawatiran orang tua yang memiliki anak remaja. Dan kenakalan remaja yang sering terjadi pada lingkungan ini adalah penyalahgunaan narkoba dan tawuran, sedangkang tawuran yang sering terjadi itu pada bulan puasa.

## **2. Gaya komunikasi**

Dalam menyampaikan pesan, manusia memiliki gaya komunikasi berbeda-beda. Gaya komunikasi adalah jendela untuk memahami bagaimana kepribadian seseorang dalam bingkai kehidupan sosial. Gaya komunikasi dapat mempengaruhi hubungan seseorang baik dalam karir maupun kehidupan sosial pribadi. Hal ini juga dapat mempengaruhi kesejahteraan emosional seseorang dan memungkinkan seseorang bekerja pada aspek yang dapat dilihat sebagai sesuatu yang negatif atau positif. Salah satu yang banyak berperan dalam pencitraan seseorang adalah kemampuan berbicara dan kepiawaian seseorang berkomunikasi secara luas. Keahlian ini akan membantu seseorang berkembang lebih cepat dalam karier dibandingkan lembar-lembar ijazah dan sertifikat kelulusan yang ada. Orang-orang sukses kebanyakan adalah orang-orang yang fleksibel dan luwes dalam berbincang-bincang dan pandai berkomunikasi, baik dengan orang di level bawah juga dengan level atasannya. Cara atau gaya berkomunikasi terkadang menjadi lebih penting dari konten komunikasi tersebut. Bagaimana tidak, banyak orang yang memahami konten dengan baik tetapi pesan komunikasinya tidak sampai atau tidak diterima orang lain karena ketidakmampuan dalam menyampaikan pesan tersebut. Oleh karena itu dalam hal ini gaya komunikasi menjadi penting untuk diterapkan sebagai salah satu aspek yang dapat mempengaruhi personal branding.

Setiap orang memiliki gaya komunikasi masing-masing. Menurut Norton gaya komunikasi dibagi menjadi sepuluh, yaitu:

- a). Dominan, Komunikator dominan dalam berinteraksi. Orang seperti ini cenderung ingin menguasai pembicaraannya

- b). Dramatic, Dalam hal berkomunikasi cenderung berlebihan, menggunakan hal-hal yang mengandung kiasan, metaphora, cerita, fantasi dan permainan suara
- c). Animated Expresive , Komunikator cenderung menggunakan bahasa nonverbal untuk memberi warna dalam berkomunikasi, seperti kontak mata, ekspresi wajah, gesture dan gerak badan
- d). Open , Komunikator bersikap terbuka, ramah tamah gregarious, tidak ada rahasia dan approachable, sehingga timbul rasa percaya dan terbentuk komunikasi dua arah
- e). Argumentative , Komunikator cenderung suka berargumen dan agresif dalam berargumen
- f). Relaxed, Komunikator lebih tenang, sabar dan menyenangkan
- g). Friendly, Komunikator mampu bersikap positif dan saling mendukung terhadap orang lain
- h). Attentive, Komunikator berinteraksi dengan orang lain dengan menjadi pendengar yang aktif, empati dan sensitif
- i). Precise, Komunikator lebih fokus pada ketelitian, dokumentasi dan bukti dalam informasi dan argumentasi dan
- j). Impression Leaving, Kemampuan seorang komunikator dalam membentuk kesan pada pendengarnya.<sup>71</sup>

Berdasarkan wawancara dengan informan, mereka banyak menggunakan gaya komunikasi *dominant style* yang dimana komunikator lebih cenderung mengawasi, gaya komunikasi *relaxed style* gaya komunikasi ini gaya seseorang yang berkomunikasi dengan tenang, aktif dengan senyuman dan tawa, gaya komunikasi *friendly style* dimana orang tua tersebut berkomunikasi selayaknya teman agar anaknya lebih nyaman ketika berkomunikasi dengan individu tersebut, dan gaya komunikasi *attentive style* yang dimana orang tua tersebut sebagai komunikator tegas

---

<sup>71</sup> Suranto Aw. “Komunikasi Antarpribadi”, ( Jakarta: Universitas Terbuka,2011), 51.

dalam berkomunikasi, dan gaya komunikasi terbuka atau *open style* dimana orang tua dan anak saling terbuka ketika berkomunikasi.

### 3. Hambatan komunikasi

*Noise Of Communication* merupakan proses komunikasi yang terkadang penyampaiannya mengalami hambatan atau gangguan komunikasi, hal-hal yang menghalangi kelancaran peralihan pesan informasi dari sumber kepada penerima. Gangguan dalam sistem komunikasi ini yang membuat pesan disampaikan berbeda dengan pesan yang diterimanya, Dan ini dapat bersumber dari kesalahan komunikator, komunikan, pesan, atau media yang akhirnya mengurangi makna pesan yang disampaikan. Ada beberapa faktor yang menyebabkan komunikasi dapat terhambat.<sup>72</sup>

#### a. Hambatan Pribadi

Hambatan personal atau pribadi merupakan hambatan yang berasal dari ranah afektif, perasaan atau mental seorang yang melakukan komunikasi. Rintangan ini bisa berupa perilaku, sikap, prasangka, bias, sifat individu terkait, perspektif, emosi dan sebagainya. Salah satu contoh kecil dari hambatan pribadi ini adalah ketika suatu individu yang memiliki sifat pemalu dan sukar untuk berekspresi. Ketika seseorang yang ingin berkomunikasi dengan orang yang pemalu, maka seseorang tersebut harus memiliki sensitifitas tinggi untuk bisa memecahkan kode dari orang pemalu.

#### b. Hambatan Fisik

Hambatan fisik merupakan sesuatu yang berhubungan dengan wujud atau tubuh manusia. Contoh hambatan fisik dalam komunikasi adalah individu yang memiliki keterbatasan fisik seperti tuna wicara, runtu dan sebagainya. Untuk mengatasi hambatan komunikasi seperti ini seseorang harus lebih fleksibel dengan kemungkinan yang ada, contohnya adalah dengan menulis di kertas atau dengan hal yang lainnya. Terdapat hambatan fisik lainnya selain keterbatasan fisik, yakni jarak. Meskipun sekarang terdapat teknologi pesan suara dan *video call*, tetap saja ketika berkomunikasi akan terlewat begitu saja seperti ekspresi muka atau bahasa tubuh.

---

<sup>72</sup> Ardianto, E, "*Komunikasi Massa Suatu Pengantar*", (Bandung :Simbiosa Rekatama Media, 2014), 89.

### c. Hambatan Usia

Hambatan usia adalah hambatan komunikasi yang berakar pada jarak usia antara komunikator dengan komunikan. Jarak usia ini tentu sangat berpengaruh karena dari segi bahasa dan lingkungan yang terus berkembang, akan membuat partisipan komunikasi kesulitan untuk menyamakan maksud dari sebuah kata atau pernyataan. Ini bisa dicontohkan ketika seorang anak muda menggunakan bahasa gaul miliknya untuk berkomunikasi dengan orang tua.

### d. Hambatan Budaya

Komunikasi yang dilakukan setiap individu, kelompok organisasi dsb tentu mempunyai latar belakang kultural tertentu. Dimana didalamnya terdapat disimilaritas yang terlihat seperti nilai, perilaku, kepercayaan yang dijunjung. Hambatan budaya dalam komunikasi di antaranya adalah sistem nilai yang dijunjung, bahasa, keyakinan dll. Sistem nilai bisa menjadi hambatan apabila dalam melakukan komunikasi salah satu partisipan tidak sengaja melanggar sistem nilai yang diyakini.

### e. Hambatan Bahasa

Ini juga berlaku pada bahasa, yang di dalamnya mencakup cara pengucapan, aksentuasi, cara penuturan yang berbeda-beda. Bahasa yang berbeda bisa membuat kata memiliki makna atau maksud lain. Inilah mengapa bahasa merupakan salah satu hambatan komunikasi yang perlu diketahui. Karena bahasa sering menjadi penghalang dua individu untuk berkomunikasi secara langsung. Lebih lanjut kondisi yang bisa membuat adanya hambatan bahasa adalah ketika komunikator dan komunikan mempunyai sumber pengetahuan dan pengalaman yang berbeda. Hal tersebut akan membuat apa yang sedang dibahas akan terasa hambar dan arah yang kurang jelas.

### f. Hambatan Lingkungan

Dari setiap hambatan komunikasi yang ada, tidak semuanya berasal dari individu partisipan komunikasi. Namun ada aspek lingkungan yang bisa sangat berperan agar komunikasi bisa berjalan efektif. Pesan yang diutarakan bisa terganggu apabila keadaan sekitar tidak mendukung. Contohnya adalah ketika komunikasi berlangsung pada lingkungan yang ramai karena kebisingan atau udara yang tidak mendukung,

tentu partisipan komunikasi harus mengeluarkan tenaga ekstra agar pesan bisa tersampaikan dengan efektif.<sup>73</sup>

Dari hasil wawancara dengan informan mereka mengatakan hambatan pribadi sebagai gangguan daalam berkomunikasi ibu Afni mengatakan anaknya adalah orang yang pendiem maka dari itu sulit untuk dirinya berkomunikasi yang lebih intens. Lalu ada yang mengatakan hambatan bahasa juga sebagai gangguan dalam berkomunikasi dikarenakan bahasa yang kurang dimengerti oleh orang tua. Dan terakhir hambatan lingkungan dimana lingkungan ini memiliki kasus kenakalan remaja yang sedang marak-maraknya dan orang tua takut akan hal itu menjadi pengaruh buruk anaknya.



---

<sup>73</sup>Jopglass. "Hambatan Komunkasi",  
[komunikasi/](https://www.jopglass.com/hambatan-komunikasi/), Diakses Pada, 4,November,2020.

[https://www.jopglass.com/hambatan-](https://www.jopglass.com/hambatan-komunikasi/)